

Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Periode 2022-2024

Oleh:

Shofi Maulana Ardiansyah,
Detak Prapanca

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



Pendahuluan

Perkembangan sektor perbankan menjadi salah satu indikator penting dalam membaca kondisi perekonomian suatu negara. Pada kurun waktu 2022-2024, perekonomian Indonesia mengalami dinamika makroekonomi yang signifikan, baik dari sisi kebijakan moneter maupun respon pelaku ekonomi[1]. Salah satu fenomena menarik adalah sektor perbankan Indonesia mengalami pertumbuhan kredit yang relatif kuat meskipun suku bunga acuan mengalami kenaikan[2]. Secara teoritis kenaikan suku bunga seharusnya memperlambat permintaan kredit karena biaya pinjaman menjadi lebih mahal bagi masyarakat dan unit usaha. Situasi ini didorong oleh pemulihan permintaan pembiayaan pasca-pandemi, likuiditas perbankan yang terjaga serta peningkatan profitabilitas bank[3].

Pendahuluan

Pertumbuhan kredit yang berkelanjutan berdampak langsung terhadap profitabilitas perbankan, tercermin dari kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui peningkatan pendapatan bunga dan efisiensi operasional. Namun, meskipun profitabilitas menunjukkan tren yang relative membaik pergerakan harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia tidak selalu sejalan dengan peningkatan kinerja tersebut[9]. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak hanya mempertimbangkan kinerja internal bank, tetapi juga merespon tekanan makroekonomi seperti perubahan nilai tukar rupiah dan kebijakan suku bunga[10]

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah : Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh nilai tukar, suku bunga dan profitabilitas terhadap harga saham perbankan di BEI periode 2022-2024

•
Pertanyaan Penelitian :

1. Apakah Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan di BEI?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan di BEI?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan di BEI?

Literature Review

Teori Sinyal

- Informasi perusahaan  Sinyal bagi investor
- Mencerminkan prospek dan kondisi masa depan
- Mempengaruhi keputusan investasi

Jenis Sinyal

- Informasi keuangan
- Kebijakan Manajemen
- Respon terhadap kondisi eksternal

1. Nilai Tukar (Exchange Rate)

Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, yang mencerminkan kekuatan relatif antara dua mata uang tersebut dalam transaksi internasional[33]. Dalam konteks pasar modal, terutama di negara berkembang, fluktuasi nilai tukar sering menimbulkan tekanan signifikan terhadap saham, terlebih saham perbankan yang terpapar transaksi internasional dan modal asing.

Literature Review

2. Suku Bunga (Interest Rate)

Suku bunga merupakan imbal hasil yang diberikan atas peminjaman dana, baik dalam bentuk deposito, obligasi, maupun pinjaman bank. Suku bunga yang tinggi cenderung mengurangi aktivitas pinjaman dan investasi, sehingga dapat menekan harga saham, termasuk saham sektor perbankan[34].

3. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki. Menurut penelitian terdahulu, profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi pula minat investor terhadap saham perusahaan tersebut[35].

4. Harga Saham (Stock Price)

Harga saham sektor perbankan mencerminkan nilai pasar dari perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek. Harga saham ini sangat sensitif terhadap perubahan faktor makroekonomi seperti nilai tukar, suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan seperti ROE juga sering dikaitkan dengan pergerakan harga saham bank karena mencerminkan prospek pertumbuhan dan profitabilitas[37].

Metode

1. Jenis Penelitian

- Pendekatan **kuantitatif**
- Pengujian hipotesis dengan data numerik
- Analisis statistik

Tujuan:

- Menguji pengaruh:
X1: Nilai Tukar
X2: Suku Bunga
X3: Profitabilitas
Terhadap Y: Harga Saham Perbankan

2. Populasi & Sampel

Populasi:

- 47 perusahaan perbankan (2022–2024)

Teknik sampling:

- Purposive Sampling

Sampel akhir:

- 7 perusahaan

Kriteria:

- Laba bersih positif
- Tidak suspend & tidak UMA
- Masuk indeks LQ45

Hasil

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI TUKAR	21	14870.61	15846.90	15324.1867	411.47213
SUKU BUNGA	21	4.00	6.10	5.3000	.95026
PROFITABILITAS	21	.19	22.30	14.2338	6.67887
HARGA SAHAM	21	1140	9675	4379.48	2587.449
Valid N (listwise)	21				

Sumber : Data Sekunder diolah 2026

Diketahui nilai minimum nilai tukar adalah sebesar Rp 14.870 dan nilai maksimum adalah sebesar Rp 15.846. Rata-rata adalah sebesar Rp 15.324 dan std.deviation adalah sebesar 411,47. Nilai minimum Suku bunga adalah sebesar 4 % dan nilai maksimum adalah sebesar 6,10%. Rata-rata adalah sebesar 5,30% dan std.deviation 0,950. Nilai minimum Profitabilitas adalah sebesar 0,19% yaitu pada perusahaan PT Bank Jago Tbk dan nilai maksimum adalah sebesar 22,30% yaitu pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tb. Rata-rata adalah 14,23% dan std. deviation adalah sebesar 6,67%. Nilai minimum harga saham adalah sebesar Rp 1.140 yaitu perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk dan nilai maksimum harga saham adalah sebesar Rp 9.675 yaitu pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Rata-rata adalah sebesar Rp 4.379 dan std.deviation adalah sebesar 2587.

Hasil

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2200.21448749
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.103
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder diolah 2026

dapat dilihat nilai signifikan dari Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil

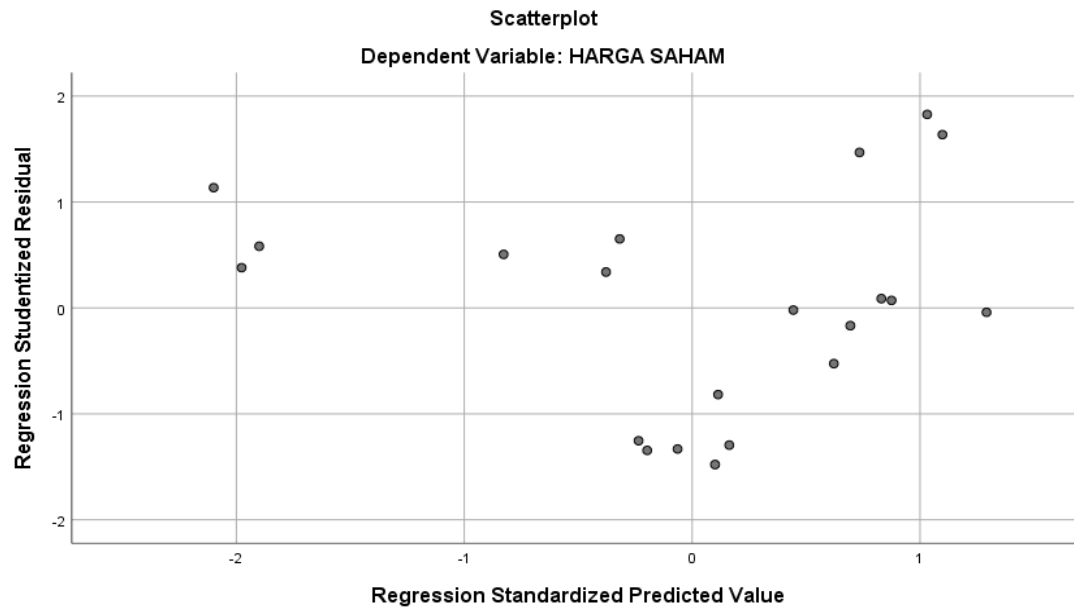
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8021.471	35406.847		.227	.823		
	NILAI TUKAR	-.488	2.644	-.078	-.185	.856	.241	4.156
	SUKU BUNGA	178.935	1147.247	.066	.156	.878	.240	4.174
	PROFITABILITAS	202.775	80.248	.523	2.527	.022	.991	1.009

Sumber : Data Sekunder diolah 2026

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel dibawah 10 dan nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas sehingga model regresi yang ada layak digunakan dalam memprediksi Harga Saham.

Hasil



Gambar diatas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.149	2386.468	.481

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0,481, hal ini berarti termasuk nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi pada model regresi ini.

Hasil

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8021.471	35406.847		.227	.823
	NILAI TUKAR	-.488	2.644	-.078	-.185	.856
	SUKU BUNGA	178.935	1147.247	.066	.156	.878
	PROFITABILITAS	202.775	80.248	.523	2.527	.022

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=8021,471-0,488 X1 + 178,935 X2 + 202,775 X3 + e$$

Sumber : Data Sekunder diolah 2026

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi (a) sebesar 8021,471 menunjukkan bahwa apabila variabel independent Nilai tukar (X1), Suku bunga (X2), dan Profitabilitas (X3) bernilai 0 maka variabel dependen (Harga Saham) sebesar 8021,471.
2. X1 adalah variabel Nilai Tukar yang memiliki nilai koefisiensi regresi sebesar -0,488. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel nilai tukar maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,488 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negative antara nilai tukar dengan harga saham.
3. X2 adalah variabel Suku Bunga yang memiliki nilai koefisiensi regresi sebesar 178,935. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel suku bunga maka akan menaikkan harga saham sebesar 178,935 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara suku bunga dengan harga saham.
4. X3 adalah variabel Profitabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 202,775 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham.

Hasil

Tabel 7. Uji Parsial T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8021.471	35406.847		.227	.823
	NILAI TUKAR	-.488	2.644	-.078	-.185	.856
	SUKU BUNGA	178.935	1147.247	.066	.156	.878
	PROFITABILITAS	202.775	80.248	.523	2.527	.022

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Sekunder diolah 2026

Activate Windows

Berdasarkan hasil uji parsial dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Nilai Tukar mempunyai nilai t hitung sebesar -0,185 dan nilai sig sebesar 0,856. Karena nilai sig > dari 0,05, maka nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama ditolak
2. Variabel Suku Bunga mempunyai nilai t hitung sebesar 0,156 dan nilai sig sebesar 0,878. Karena nilai sig > dari 0,05, maka Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua ditolak
3. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar 2,527 dan nilai sig sebesar 0,022. Karena nilai sig < dari 0,05, maka nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga diterima

Hasil

Tabel 8. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.149	2386.468

Sumber : Data Sekunder diolah 2026

Berdasarkan tabel 9 nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R Square, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,277. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Profitabilitas mempengaruhi variabel Harga saham sebesar 0,277 atau sebesar 27,7% dan sisanya sebesar 72,3% dijelaskan oleh faktor -faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan selama periode 2022–2024, yang mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan kedua faktor tersebut sebagai pertimbangan utama, didukung oleh stabilitas sektor perbankan serta kemampuan manajemen risiko yang baik. Sebaliknya, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba (ROE), semakin meningkat pula minat investor yang mendorong kenaikan harga saham. Hal ini menegaskan bahwa faktor fundamental internal, khususnya kinerja keuangan, menjadi penentu utama dalam pergerakan harga saham perbankan.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting dalam penelitian ini dapat dirangkum pada beberapa poin utama yang saling berkaitan. Pertama, variabel **nilai tukar** dan **suku bunga** terbukti **tidak memiliki pengaruh signifikan** terhadap harga saham perbankan selama periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi makroekonomi tidak secara langsung direspons oleh pasar, karena sektor perbankan cenderung memiliki stabilitas yang baik serta kemampuan manajemen risiko yang kuat, sehingga investor tidak menjadikan kedua faktor tersebut sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi .
- Sebaliknya, temuan paling menonjol dalam penelitian ini adalah bahwa **profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan** terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba (misalnya melalui ROE), maka semakin tinggi pula minat investor, yang berdampak pada kenaikan harga saham. Hal ini menegaskan bahwa investor lebih berfokus pada **kinerja fundamental internal perusahaan** dibandingkan kondisi makroekonomi .
- Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa ketiga variabel (nilai tukar, suku bunga, dan profitabilitas) hanya mampu menjelaskan **27,7% variasi harga saham**, sehingga terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi pergerakan harga saham perbankan. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan bahwa dalam konteks sektor perbankan Indonesia, **profitabilitas menjadi faktor dominan**, sementara variabel makroekonomi bersifat tidak langsung dan kontekstual dalam memengaruhi harga saham.

Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh faktor makroekonomi dan kinerja keuangan terhadap harga saham sektor perbankan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

B. Manfaat Praktis:

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan lebih memfokuskan pada faktor profitabilitas dibandingkan faktor makroekonomi. Selain itu, bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan guna menarik minat investor.

Referensi

- [1] Harrington B. Silaban, Eka Valentina Manurung, Regita Amelia, Yemima Eleonore Nadapdap, and Putri Kemala Dewi Lubis, “Peran Intermediasi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Partisipasi Investor Di Pasar Modal Indonesia,” *J. Manaj. dan Ekon. Kreat.*, vol. 2, no. 3, pp. 18–30, 2024, doi: 10.59024/jumek.v2i3.358.
- [2] N. Yenni, B. Manalu, M. Moeljadi, N. Putu, and E. Widiastuti, “Dampak Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga , Pertumbuhan Kredit , Risiko Kredit dan Financial Technology terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Masa Pandemi Covid-19 The Impact of Growth of Third-Party Funds , Growth of Credit , Credit Risk and Financial Technology on the Profitability of Conventional Banks during the Covid-19 Pandemic,” vol. 14, no. 225, pp. 489–502, 2023, doi: 10.33059/jseb.v14i3.7057.Kata.
- [3] N. H. Moorcy, M. Alwi, and T. Yusuf, “Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia,” *J. Geo Ekon.*, vol. 12, no. 2503–4790, pp. 67–78, 2021.
- [4] H. F. Fahmi, N. R. Habibbah, G. P. Salsabil, and S. Nabila, “Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Tingkat Kredit Macet di Perbankan Indonesia,” no. 3, pp. 1–11, 2025.
- [5] W. C. Ananda and A. B. Santoso, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020),” *J-MAS (Jurnal Manaj. dan Sains)*, vol. 7, no. 2, p. 726, 2022, doi: 10.33087/jmas.v7i2.559.
- [6] I. Firdausiyah, M. Indrawati, and R. Rusdiyanto, “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah , Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap IhsG Periode 2020-2023,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, p. 103, 2024, doi: 10.37600/ekbi.v7i1.1329.
- [7] Y. Rachmawati, “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia,” *J. Media Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–79, 2019, doi: 10.31851/jmediasi.v1i1.2368.
- [8] A. Corresponding, L. S. Badriah, H. Sambodo, N. Kadarwati, and D. Rahajuni, “The Asymmetric Effect of Interbank Rate and Financial Performance Ratios on Commercial Bank Profitability : Empirical Evidence of Macro-Level Data from Indonesia,” pp. 39–52, 2024, doi: 10.14254/1800-5845/2024.20-3.3.
- [9] I. Hijrianti, F. M. Fadilah, J. S. Shamurti, Junaedi, and L. Kustina, “Margin : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan JLMK Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap IHSG di BEI,” *J. Lentera Manaj. Keuang.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–31, 2024, [Online]. Available: <https://lenteranusa.id/>
- [10] A. E. Viranti, H. Maya, and K. Sari, “Issue Recession 2023 : Opportunities or Suppress Investment [Isu Resesi 2023 : Peluang atau Menekan Investasi],” pp. 1–16, 2023.

Referensi

- [11] G. S. Mengga, “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 12659–12673, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i4.2254.
- [12] N. Made and A. Dwijayanti, “Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19,” vol. 17, no. 1, pp. 86–93, 2021.
- [13] N. Achmadi, “ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM,” vol. 9, no. November, pp. 116–126, 2023.
- [14] V. Vebriyanti *et al.*, “PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN INDONESIA 2015-2024 PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN INDONESIA 2015-2024,” vol. 3, no. 12, 2025.
- [15] Y. Hulu, Merfani ; Br Pinem, Harmonika ; Pratama, Ayang; Yeti Meliany Lubis, “THE EFFECT OF INTEREST RATE, EXCHANGE RATE, INFLATION, AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON STOCK PRICE IN THE BANKING SUB SECTOR LISTED ON THE IDX,” vol. 1, no. 3, pp. 220–229, 2023.
- [16] M. Tresia Saragih, “PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.
- [17] N. Annisa and G. S. Manda, “EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM saham PT . Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk , PT . Bank Negara Indonesia dan PT . Bank adanya pandemi dan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dikutip dari,” vol. 8, no. 2, pp. 1–11, 2024.
- [18] S. Jelita; Nurfadilah, Mursidah; Wahyuni Jamal, “PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN,” vol. 6, no. 3, pp. 44–58, 2025.
- [19] S. Avelia Oktavennica, Maria; Nurfadillah, Mursidah; Wahyuni Jamal, “Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Mata Uang Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan,” vol. 4, no. 2, pp. 1096–1109, 2025.
- [20] W. Teguh Wijaya Setia Budi, “ANALISIS PENGARUH BI RATE, INFLASI, DAN KURS RUPIAH TERHADAP SAHAM PERBANKAN LQ45 2014-2017,” vol. 6, no. 9, 2021.
- [21] D. Nawangayu, B. Fujitha, and A. Pulukadang, “Influence of Liquidity , Profitability , Inflation and Interest Rates on Stock Prices in The Indonesian Islamic Banking Sector 2019-2022,” vol. 2, no. 2, 2024.
- [22] S. D. Norhaliza, “Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , Likuiditas , dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-,” vol. 8, no. 2, pp. 1468–1480, 2025.

Referensi

- [23] M. F. Mardiansyah, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2025," vol. 4, no. 4, pp. 4526–4532, 2025.
- [24] A. Pradimas, Aqilla;Sucipto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening," vol. 7, no. 1, pp. 93–104, 2022.
- [25] A. Lahagu, "PENGARUH DIVIDEND PER SHARE (DPS) DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," pp. 57–68, 2019.
- [26] I. A. Suhendar, R. O. Assets, N. P. Margin, and H. Saham, "ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR USAHA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA," vol. 1, no. 2, pp. 164–174, 2021.
- [27] U. B. Hatta and P. S. Akuntansi, "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI," pp. 1–17.
- [28] I. Ramadhani and R. Zannati, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham," vol. 1, no. 2, pp. 59–68, 2018.
- [29] F. Faidah, D. Wismar, F. Ekonomi, U. M. Kudus, and K. Kulon, "Jurnal Bisnis dan Ekonomi," vol. 28, no. 1, pp. 44–54, 2021
- [30] Z. Puspitaningtyas, "Empirical evidence of market reactions based on signaling theory in Indonesia Stock Exchange," *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 16, no. 2, pp. 66–77, 2019, doi: 10.21511/imfi.16(2).2019.06.
- [31] N. M. Rachmah and D. Prapanca, "Peran Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting (Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI)," pp. 1–11.
- [32] D. H. M. Hasibuan, A. M. Marpaung, B. S. Marpaung, and A. Rivai, "Pengaruh Profitabilitas, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Batubara," *Media Ilm. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 51–60, 2024, doi: 10.34208/mia.v12i1.39.
- [33] R. D. S. F. R. Startz, *Macroeconomics*, vol. 11, no. 1, 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [34] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- [35] D. P. Sari, Z. Harahap, F. K. Lubis, and S. Andri, "Pengaruh Market Value Added (Mva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *JRAM (Jurnal Ris. Akunt. Multiparadigma)*, vol. 8, no. 1, pp. 52–58, 2021, doi: 10.30743/akutansi.v8i1.4065.
- [36] S. M. O. Barus, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 231–239, 2021, doi: 10.47709/jebma.v1i3.1179.
- [37] K. Pilbeam, *Finance & Financial Market*. London: Palgrave Macmillan, 2018.
- [38] A. Sabelia, "Pengaruh Inflasi , BI-7 Days Repo Rate , Risiko Kredit , dan Risiko Likuiditas tentang Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2017-2021," *J. Keuang. dan Perbank.*, vol. 20, no. 2022, pp. 81–100, 2023.
- [39] R. Umami, "Pengaruh Nilai Tukar , Suku Bunga , Dan Inflasi Terhadap Harga Saham," vol. 5, no. 2, pp. 85–89, 2018.
- [40] H. M. Muslimina and D. S. , Arfida Boedirochminarnib, "Journal of Financial Economics & Investment," vol. 1, no. 2, pp. 79–88, 2021.
- [41] N. N. Made Indriani, Muthia Harnida, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGEDAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018–2022)," no. 2016, pp. 120–128, 2022.
- [42] O. yantri poppy marsela, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018," vol. 11, no. 1, pp. 41–53, 2021.

